

Pengaruh Diversitas Usia Direksi, Pergantian Manajemen, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Samuel Mezak Daepanie ⁽¹⁾

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pignatelli Triputra

e-mail: mezaksamuel75@gmail.com

Heru Suwasono^{*(2)}

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pignatelli Triputra

e-mail: herusuwasono@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze the age diversity of directors, management turnover, company age, managerial ownership, and audit committee on Sustainability Report disclosure in non-cyclicals consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The population used in this study were 125 consumer non-cyclicals sector companies listed on the IDX in 2019- 2023. Sampling in this study using non-probability sampling with purposive sampling technique. Based on predetermined criteria. The sample obtained was 39 non-cyclicals consumer companies for 5 years so that the sample observation data in this study was 195. The research method used is an empirical study with a quantitative approach. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that audit committee, management turnover and managerial ownership affect Sustainability Reporting, while age diversity of directors and company age have no effect on Sustainability Reporting

Keywords: Age Diversity, Company Age, Management Turnover, Managerial Ownership, Audit Committee, Sustainability Report

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, setiap negara akan berusaha menciptakan perputaran ekonomi yang lebih besar dari sebelumnya, sehingga akan muncul pertanyaan tentang karakteristik apa yang menentukan kesuksesan suatu perusahaan di pasar. Mengingat banyak negara memiliki latar belakang budaya, ketentuan hukum, lingkungan serta kultur masyarakat yang berbeda yang tidak selalu menjamin kesuksesan suatu perusahaan di dalam pangsa pasar yang berbeda (Rosyda, 2021).

Seiring berjalannya waktu persaingan perusahaan dalam merebut pangsa pasar konsumen semakin ketat, bukan hanya dalam persaingan produk melainkan persaingan dalam bentuk keberlanjutan perusahaan tersebut. Perusahaan akan berusaha melakukan inovasi agar tetap mendapat kepercayaan konsumen. Disamping menyajikan produk yang baik, perusahaan juga terus memperbaiki Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat mempertahankan kualitas terbaiknya, di sisi lain perusahaan semakin dituntut untuk memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan ikut juga serta dalam membentuk hubungan baik dengan lingkungan sosial, upaya tersebut sebagai dedikasi dari kegiatan operasional perusahaan (Adyani, 2022).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi merupakan hubungan antara principal (pemegang saham) dan agen (manajer). Principal adalah pihak yang memberikan wewenang yang wajib diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan principal, sedangkan agen merupakan pihak yang menerima sekaligus menjalankan wewenang yang telah diberikan oleh principal sesuai dengan kurun waktu tertentu. Masalah utama yang dihadapi dalam teori ini adalah konflik kepentingan.

Keterhubungan teori keagenan dengan penelitian ini adalah dimulai dari harapan dari masing-masing pihak atas kerjasama yang telah dilakukan. Seperti yang sudah dijelaskan didalam teori keagenan, principal adalah investor dan agent adalah manajer Perusahaan.

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan adalah teori yang menggambarkan suatu keadaan ataupun kondisi dimana seseorang maupun suatu pihak melaksanakan ketaatan terhadap perintah maupun aturan yang diberikan, pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari partisipasi manajemen. Menurut Tyler (1989) terdapat dua perspektif dasar yang berhubungan dengan kepatuhan hukum, yaitu instrumental dan normatif.

Keterhubungan teori kepatuhan dengan penelitian ini adalah tentang peraturan yang diwajibkan untuk dipatuhi oleh pihak terkait dalam proses penyusunan laporan keuangan (Kelman, 1958).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori signalling adalah teori yang dikembangkan oleh Ross (1997) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori signalling adalah teori yang dikembangkan oleh Ross (1997) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

Teori sinyal merupakan alat penting dalam memahami bagaimana individu dalam organisasi membuat keputusan dalam situasi informasi tidak lengkap dan terdistribusi secara asimetris. Konsep "memisahkan keseimbangan" yang menjadi mekanisme prediksi utama dalam teori ini menyoroti bagaimana individu menggunakan sinyal-sinyal untuk mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi mereka melalui pengalaman.

Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Diversitas Usia Direksi Terhadap *Sustainability Reporting*

Diversitas menciptakan kesempatan untuk mengakses berbagai ide dan pandangan, sedangkan inklusi menciptakan lingkungan yang mendukung munculnya ide-ide tersebut. Sebuah organisasi yang menggabungkan diversitas dan inklusi dapat menghasilkan inovasi yang lebih baik dan mampu mengatasi tantangan dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa tim yang beragam secara demografis dan memiliki tingkat inklusi yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik (Mustari et al., 2024).

Penelitian terkait diversitas usia direksi Yuwono (2019) dan Sulistyio & Hatane (2020) yang mengamati pengaruh diversitas usia direksi terhadap Sustainability Report. Temuan dari penelitian mereka menunjukkan bahwa diversitas usia direksi berhubungan positif dengan Sustainability Report. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama adalah:
H1 : Diversitas usia direksi berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

2. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap *Sustainability Reporting*

Perubahan dalam struktur direksi perusahaan, seperti pergantian anggota direksi atau kepemimpinan, dapat mempengaruhi praktik pengungkapan Sustainability Report. Beberapa anggota direksi mungkin memiliki pendekatan yang berbeda Sustainability Report, dan perubahan ini bisa membawa pergeseran dalam praktik akuntansi atau pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Akibatnya terjadi perubahan prioritas dan strategi perusahaan yang dipengaruhi oleh direksi baru dengan preferensi atau fokus yang berbeda terhadap aspek keuangan perusahaan, termasuk target laba, pertumbuhan perusahaan, atau kinerja saham (Permana et al., 2024).

Penelitian terkait pergantian manajemen Novitasari et al (2021) dan Nurjanah (2018) yang mengamati pengaruh pergantian manajemen terhadap Sustainability Report. Temuan dari penelitian mereka menunjukkan bahwa pergantian manajemen berhubungan positif dengan Sustainability Report. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua adalah:
H2 : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Sustainability Reporting*

Dalam penelitian Utama & Wibowo (2020) perusahaan yang lebih tua biasanya memiliki lebih banyak pengalaman dalam menjalankan bisnis dan menghadapi berbagai tantangan. Pengalaman ini dapat membantu mereka dalam mengelola laporan keuangan dengan lebih baik dan menghindari praktik akuntansi yang agresif atau manipulatif, yang berkontribusi pada *Sustainability Reporting* yang lebih tinggi. Seiring bertambahnya umur perusahaan, mereka biasanya mengembangkan sistem dan prosedur yang lebih baik untuk memastikan integritas dan keakuratan laporan keuangan. Pengembangan ini dapat mencakup sistem kontrol internal yang lebih baik, proses audit yang lebih matang, dan standar akuntansi yang lebih ketat.

Penelitian terkait umur perusahaan Indriyani & Yuliandhari (2020) dan Pradana & Suzan (2016) yang mengamati pengaruh umur perusahaan terhadap Sustainability Report. Temuan dari penelitian mereka menunjukkan bahwa umur perusahaan berhubungan positif dengan Sustainability Report. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga adalah:

H3 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Sustainability Reporting*

Kepemilikan manajerial merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dengan pengertian adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen juga dapat mengurangi tindakan oportunistik seorang manajer (Puspitowati & Mulya, 2014).

Penelitian terkait dengan kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh Sundari & Handayani (2019) dan Widianingsih (2018) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Sustainability Report. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis keempat adalah:

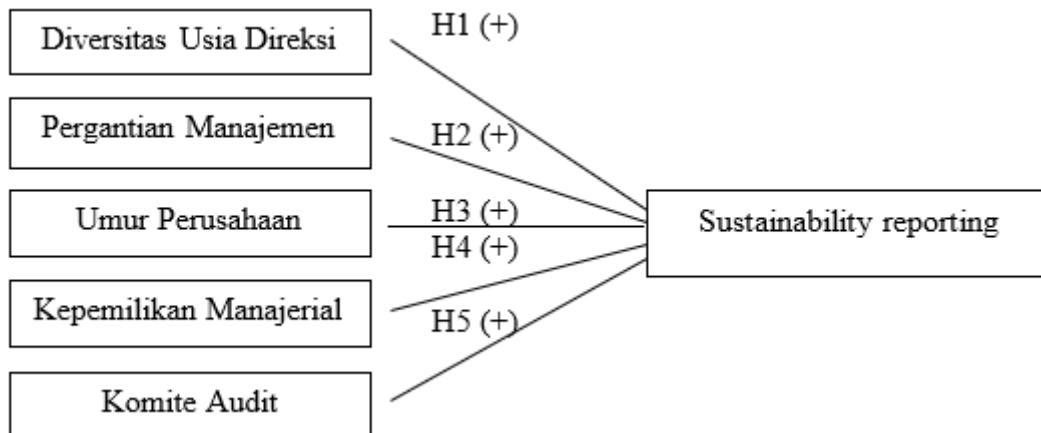
H4 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

5. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Sustainability Reporting*

Tata kelola perusahaan diperlukan komite audit yang efektif. Untuk membangun komite audit yang efektif maka prinsip dan landasan yang harus dipegang oleh komite audit meliputi independensi, transparansi dan disclosure, akuntabilitas dan tanggung jawab serta sikap yang adil. Fitri & Wijaya (2022) *Sustainability Reporting* mencerminkan sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Laba yang berkualitas tinggi adalah laba yang berkelanjutan dan bebas dari manipulasi. Keberadaan anggota komite audit yang independen dari manajemen perusahaan meningkatkan objektivitas dan integritas dalam pengawasan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan Sustainability Reporting.

Penelitian P. A. Sari & Handini (2021) dan Sihombing et al (2020) terkait dengan dewan komite audit memeriksa hubungan antara komite audit dan Sustainability Report. Temuan dari penelitian ini komite audit berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kelima adalah:

H5 : Komite audit berpengaruh positif Sustainability Report.



METODE PENELITIAN

Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang mendukung. Data-data tersebut didapatkan dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi.

Tabel 1.
Kriteria sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> terdaftar di BEI pada tanggal 31 Mei 2024.	125
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang melakukan <i>IPO (Initial Public Offering)</i> lebih dari tanggal 31 Desember 2018.	(55)
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang melakukan <i>IPO (Initial Public Offering)</i> tidak lebih dari tanggal 31 Desember 2018.	70
4	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2023 hingga tanggal 31 Mei 2024.	(9)
5	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2023 hingga tanggal 31 Mei 2024.	61
6	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak memenuhi kriteria yang berkaitan dengan variable penelitian.	-
7	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang telah memenuhi kriteria yang berkaitan dengan variable penelitian.	61
8	Data <i>Outlier</i> selama pengolahan data.	(23)
Jumlah Sampel Penelitian Perusahaan		39

Data ini diperoleh dari 39 laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk menentukan pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Metode analisis linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Sustainability Report</i>
α	=	Koefisien Konstanta
β	=	Koefisien regresi dari variabel independen
X1	=	Usia Direksi
X2	=	Pergantian Manajemen
X3	=	Umur Perusahaan
X4	=	Kepemilikan Manajerial
X5	=	Komite Audit
e	=	Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran penelitian yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian.

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Diversitas Usia Direksi	195	0	10	3.39	2.446
Pergantian Manajemen	195	0	1	.33	.471
Umur Perusahaan	195	2	42	22.18	9.807
Kepemilikan Manajerial	195	.000	.007	.00053	.001367
Komite Audit	195	2	5	3.07	.448
Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	195	.396	.582	.48893	.034364
<i>Valid N (listwise)</i>	195				

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas datanya digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5%. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas untuk variabel-variabel penelitian yang dipergunakan.

Tabel 4
Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		195
Normal Parameters ^a	.0000000	,0000000
	.01027929	,23698899
<i>Most Extreme Differences</i>	.086	,089
	.044	,089
	-.086	-,069
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.197
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.114

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Hasil uji normalitas dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,114. Dengan nilai ini lebih besar dari nilai ambang signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0,05, ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa data residual terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.765 ^a	.585	.574	.010414	2.027

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Nilai dW sebesar 2,027 berada di antara rentang kritis yang disebutkan ($1,7133 < 2,027 < 2,186$). Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data penelitian. Ini menunjukkan bahwa asumsi tentang independensi dari residual dalam model regresi memenuhi syarat, sehingga hasil analisis regresi yang dilakukan dapat dianggap lebih dapat diandalkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau prediktor. Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflating Factor) dan nilai toleransi, berikut ini menyajikan hasil pengujian multikolinearitas pada data penelitian ini.

Tabel 6

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Diversitas usia direksi	,976	1,025
Pergantian manajemen	,996	1,005
Komite audit	,966	1,035
Kepemilikan manajerial	,935	1,069
Komite audit	,953	1,049

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

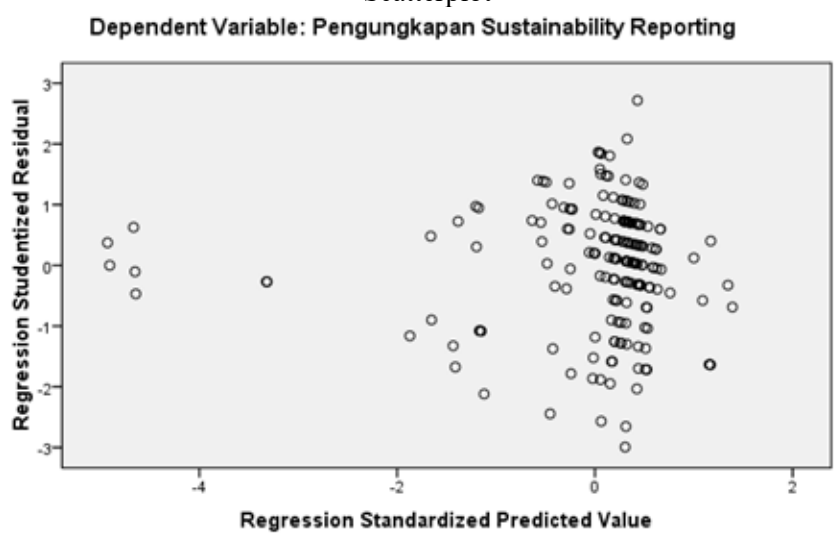
Dari hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan oleh tabel 6, jika nilai toleransi untuk semua variabel independen (diversitas usia direksi, pergantian manajemen, komite audit, kepemilikan manajerial, & komite audit) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (variance inflation factor) untuk setiap variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji tidak adanya kesamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu jika variance dan residual tetap antara satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018).

Gambar 2

Scatterplot



Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Adapun persamaan regresi variabel penelitian ini dapat di susun sebagai berikut:

Tabel 7

Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.463	.005		84.773	.000
Diversitas Usia Direksi	.000	.000	.060	1.271	.205
Pergantian Manajemen	-.003	.002	-.098	-2.079	.039
Umur Perusahaan	-8.973E-5	.000	-.055	-1.157	.249
Kepemilikan Manajerial	-8.900	.566	-.762	-15.737	.000
Komite Audit	.011	.002	.299	6.226	.000

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi penelitian ini dapat di susun sebagai berikut :

$$PSR = 0,463 + 0,000X_1 - 0,003X_2 - 8,973X_3 - 8,900X_4 + 0,011X_5 - e$$

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765a	.585	.574	.010414	2,027

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Uji Statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen diversitas usia direksi, Pergantian manajemen, komite audit, kepemilikan manajerial, & komite audit secara bersama-sama mempengaruhi variabel pengungkapan Sustainability Reporting. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 9

Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.029	5	.006	32,503	.000 ^a
Residual	.020	189	.000		
Total	.049	194			

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Uji Statistik -t (Uji -t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen diversitas usia direksi, pergantian manajemen, kepemilikan manajerial, komite audit, & komite audit secara parsial mempengaruhi pengungkapan Sustainability Reporting. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Statistik-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.463	.005		84.773	.000
Diversitas usia direksi	.000	.000	.060	1.271	.205
Pergantian manajemen	-.003	.002	-.098	-2.079	.039
Umur Perusahaan	-8.973E-5	.000	-.055	-1.157	.249
Kepemilikan manajerial	-8.900	.566	-.762	-15.737	.000
Komite audit	.011	.002	.299	6.226	.000

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Hasil dan Pembahasan

1. Diversitas Usia Direksi

Diversitas usia direksi tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting yang berdampak H1 ditolak. Usia anggota dewan direksi tidak secara langsung menentukan kualitas atau kinerja mereka dalam konteks pengungkapan Sustainability Reporting atau aspek lain dari manajemen perusahaan. Kualitas kinerja dewan direksi lebih dipengaruhi oleh kapabilitas individu, pengalaman, keahlian, serta kemampuan untuk berkolaborasi dan mengambil keputusan secara efektif.

2. Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap Sustainability Reporting sehingga H2 diterima. Setelah terjadi pergantian manajemen, terjadi peningkatan dalam pengungkapan SR, maka dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen mungkin telah membawa perubahan atau motivasi baru dalam hal transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Umur Perusahaan

Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting sehingga H3 ditolak. Pengungkapan SR tidak hanya tentang kewajiban atau responsibilitas, tetapi juga tentang strategi bisnis jangka panjang.

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Sustainability Reporting sehingga H4 diterima. Manajemen berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham seperti yang diucapkan oleh Kartika (2020) Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah mereka sendiri.

5. Komite Audit

Komite audit berpengaruh terhadap Sustainability Reporting sehingga H5 diterima. Komite audit tidak melaksanakan tugas memberikan masukan kepada dewan komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris seperti yang tertuan pada Peraturan Bapepam No. KEP-29/PM/2004.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil disimpulkan bahwa:

1. Diversitas Usia Direksi tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2019-2023. Dikarenakan usia 50 tahun bukan sebagai dasar mencapai masa karir. Mereka yang telah menempati jenjang karir sejauh yang dimampukan dan mencapai tempat stabil dalam karirnya bukan terukur pada usia.
2. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2019-2023. Disebabkan oleh pergantian manajemen yang terjadi di perusahaan sering kali diikuti dengan perubahan kebijakan dalam berbagai bidang dalam perusahaan oleh manajemen baru terutama pada pengungkapan Sustainability Reporting.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2019-2023. Penyebab tidak berpengaruh adalah kurangnya perusahaan belajar dari pengalaman yang dapat membantu mereka dalam mengelola laporan keuangan dengan lebih baik dan menghindari praktik akuntansi yang agresif atau manipulatif, yang berkontribusi pada Sustainability Reporting yang lebih tinggi sehingga sama dengan perusahaan yang baru berdiri.
4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2019-2023. Dinyatakan positif dikarenakan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah mereka sendiri terutama dalam penilaian pengungkapan Sustainability Reporting.
5. Komite Audit berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2019-2023. Dinyatakan berpengaruh positif disebabkan komite audit bertugas memberikan masukan kepada dewan komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris yang berkaitan dengan pengungkapan Sustainability Reporting.

Keterbatasan

1. Nilai dan R Square 57,4% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian sebesar 42,6%.
2. Penelitian ini tidak dapat membuktikan pergantian manajemen dan kepemilikan manajerial berpengaruh. Dikarenakan hasil penelitian ini bahwa pergantian manajemen dan kepemilikan manajerial adalah tidak berpengaruh.

Rekomendasi

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya seperti diversitas gender, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen untuk meningkatkan nilai R Square.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan sampel Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Salam Abu-Musa, A., Ahmed Abdulrahman, M., & Mohamed Refat, E. (2023b). *The Impact of Climate Change Disclosure in Light of GRI-G4 on Improving Financial Performance of Companies Listed on EGX 30*. 1–20. <https://doi.org/10.21608/ajss.2023.227333.1003>
- Adams, R., & Lewis, S. (2022). Age Diversity in Corporate Boards: A Case Study. *Journal of Business Research*, 137, 45–56.
- Ahmed, M., Ali, S., & Rahman, A. (2022). Best practices for managing leadership transitions: Insights from industry case studies. *Journal of Management Studies*, 59(1), 34–56. <https://doi.org/10.1111/joms.12345>
- Anggraini, A., & Suwasono, H. (2021). Pengaruh *Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report*. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, (pp. 034-043).

- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). *Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda*. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- de Villiers, C., La Torre, M., & Molinari, M. (2022). *The Global Reporting Initiative's (GRI) past, present and future: critical reflections and a research agenda on sustainability reporting (standard-setting)*. *Pacific Accounting Review*, 34(5), 728–747. <https://doi.org/10.1108/PAR-02-2022-0034>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 Edisi 9. In Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (pp. 1–490). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2022). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 145(1), 1–26.
- Morck, R., Stangeland, D. A., & Yeung, B. (2021). *The role of managerial ownership in corporate governance*. *Journal of Financial Economics*, 142(2), 612–635.
- Simmons Jr, J. M., Crittenden, V. L., & Schlegelmilch, B. B. (2018). The Global Reporting Initiative: do application levels matter? *Social Responsibility Journal*, 14(3), 527–541. <https://doi.org/10.1108/SRJ-12-2016-0218>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, T., & Handayani, A. E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 55–70.
- Thompson, E., & Brown, C. (2022). *Managing Generational Conflicts in the Boardroom*. *Organizational Dynamics*, 51(2), 89–100.

- Waddock, S. A., & Graves, S. B. (2022). *he Role of Corporate Responsibility in Long-Term Business Success*. Oxford University Press.
- Zhang, Y., & Chen, L. (2024). *Age and performance: An empirical study of firm longevity and financial success*. *Academy of Management Journal*, 67(2), 315–331.
- Yeo, J., & Suparman, M. (2021). Peranan karakteristik dewan direksi dan struktur kepemilikan dalam pengungkapan sukarela perusahaan publik indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 511–522.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel *moderating* dan *firm size* sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 38–52